

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan suatu perangkat yang mendukung kehidupan dan aktivitas manusia sehari-hari. Suatu kegiatan atau aktivitas dapat dilakukan dengan mudah melalui adanya sebuah teknologi. Saat ini, permasalahan dalam bidang teknologi di dunia sudah semakin meningkat dan kompleks. Hal tersebut disebabkan karena teknologi yang terus berkembang hingga saat ini. Selain mendukung aktivitas sehari-hari, teknologi pun berkembang dari banyak aspek yang mampu memberikan fitur kecanggihan, kenyamanan, efisiensi, dan tentunya keamanan. Dengan berkembangnya teknologi, maka tidak mengherankan jika tingkat kriminalitas pun semakin meningkat, khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, banyak perusahaan *security system* bermunculan dan berlomba-lomba untuk memasarkan produk *security system* yang mendukung tingkat keamanan konsumennya dalam kehidupan sehari-hari.

Perusahaan *security system* saat ini menjadi salah satu perusahaan yang paling dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia mengingat tingkat kriminalitas di negara ini tergolong tinggi. Hal itu terbukti dari semakin maraknya laporan dan kasus kriminal dalam data kepolisian seperti pencurian, perampokkan, dan kejahatan lainnya dimanapun dan kapanpun karena kriminalitas saat ini merupakan tindakan yang tidak mengenal tempat dan waktu. Karena hal tersebut, maka persaingan antar perusahaan *security system* di Indonesia menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, maka diperlukan standar dan kualitas yang unggul bagi perusahaan *security system* baik dari aspek pelayanan atau barang yang ditawarkan kepada konsumen untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan konsumen. Beberapa contoh produk *security system* yang sudah tidak asing lagi di mata

masyarakat antara lain adalah produk CCTV (*Closed Circuit Television*), *alarm*, *access control system*, dan *fingerprint system*.

Tritama Telview adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang CCTV dan *security system* yang sudah beroperasi di Jalan Kebonjati No. 157 Bandung sejak tahun 2011. Perusahaan ini berfokus pada penjualan produk CCTV, *alarm*, dan *access control*. Selain menjual produk, perusahaan ini juga melayani untuk jasa instalasi dan pemasangan produknya. Tritama Telview merupakan *retailer* dan salah satu dari *sales network* dari produk bermerek Telview yang menyediakan *security system* terbesar di Indonesia. Perusahaan ini tidak hanya memasarkan produk bermerek Telview saja, tetapi juga terdapat merek lainnya seperti Zestron, Kyomitsu, dan lain-lain. Meskipun sudah beroperasi cukup lama, perusahaan ini memiliki masalah yang berkaitan dengan prosedur kerja dan sistem yang berjalan.

Masalah yang terjadi terletak pada sistem aktual dalam perusahaan terkait dengan prosedur pemesanan hingga prosedur instalasi. Proses kerja seperti proses pemesanan, memberikan informasi atau konfirmasi, dan penyimpanan barang masih dilakukan secara manual. Ketidakkcocokkan jumlah barang dalam gudang pun seringkali terjadi tanpa bisa ditelusuri penyebabnya. Hal ini menyebabkan data yang dimiliki perusahaan menjadi kurang jelas dan prosesnya lambat. Masalah yang dirasakan oleh perusahaan saat ini adalah antara lain seperti proses pemesanan yang tertunda sehingga konsumen mengeluh akibat pesanan yang tidak segera diproses, barang tidak tersedia ketika konsumen mendesak untuk proses instalasi, konsumen yang sering membatalkan pesanan, dan pengalihan peran pekerjaan terhadap pihak yang seharusnya tidak berperan melakukan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, perancangan sistem informasi yang terintegrasi dan urutan prosedur yang jelas dalam perusahaan merupakan target yang ingin dicapai oleh Tritama Telview pada saat ini. Dalam hal ini, penulis melakukan penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk mengendalikan dan memperbaiki sistem aktual dalam perusahaan ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam proses kerjanya, penulis mendapati bahwa Tritama Telview memiliki masalah sebagai berikut :

1. Sistem prosedur kerja yang belum terintegrasi satu sama lain.
2. Aliran informasi antar prosedur dalam perusahaan yang masih belum jelas.
3. Belum jelasnya penerapan prosedur dalam perusahaan.
4. Dokumen yang masih belum lengkap untuk mendukung prosedur-prosedur dalam perusahaan.
5. Belum adanya tempat penyimpanan untuk dokumen tertentu dalam perusahaan.
6. Belum adanya *user interface design* untuk menampilkan data yang diperlukan dalam perusahaan.
7. Terdapat permasalahan untuk area supplier yang berkaitan dengan waktu pengiriman barang dan kesesuaian barang.

1.3 Pembatasan dan Asumsi Masalah

Adapun pengamatan yang dilakukan tidak sepenuhnya teramati, oleh karena itu dibutuhkan batasan dan asumsi sebagai berikut :

1. Batasan lokasi untuk penelitian adalah di dalam ruang lingkup Manajerial, Gudang, dan Keuangan.
2. Pengamatan untuk proses kerja pada area supplier tidak diteliti.
3. Tidak memperhitungkan biaya pembangunan dan prasarana kantor.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan & asumsi masalah, maka dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur kerja aktual perusahaan pada saat ini?
2. Apa saja sistem internal yang mencakup data, aliran data, dan dokumen pada perusahaan yang perlu diperbaiki pada saat ini?
3. Bagaimana usulan perancangan sistem prosedur kerja yang baru?

4. Bagaimana usulan perancangan dokumen bagi perusahaan?
5. Bagaimana usulan perancangan tempat penyimpanan bagi perusahaan?
6. Bagaimana usulan perancangan *user interface design* yang tepat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran mengenai prosedur kerja aktual perusahaan pada saat ini.
2. Mengetahui sistem internal yang mencakup data, aliran data, dan dokumen pada perusahaan yang perlu diperbaiki pada saat ini.
3. Merancang usulan sistem prosedur kerja yang baru.
4. Merancang usulan dokumen bagi perusahaan.
5. Merancang usulan tempat penyimpanan bagi perusahaan.
6. Merancang usulan *user interface design* yang tepat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pengamatan ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 merupakan bab pendahuluan yang mengungkapkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan dan asumsi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 merupakan bab berisi teori dasar mengenai konsep dalam Sistem Informasi Manajemen yang meliputi definisi, ciri, dan contoh penerapannya.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 merupakan bab berisi sistematika penelitian mengenai masalah dalam Tritama Telview. Sistematika penelitian disajikan dengan *flowchart* dan penjelasan tiap proses dalam *flowchart*.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab 4 merupakan bab berisi pengumpulan data dari data-data dan sistem aktual pada perusahaan serta penelitian yang dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing yang dipilih oleh Program Studi Teknik Industri sesuai KBK.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab 5 merupakan bab berisi pengolahan data dan analisis mengenai data aktual dan metode yang diusulkan untuk mengatur prosedur kerja dan sistem informasi perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 6 merupakan bab berisi kesimpulan dan saran dari masalah pengaturan prosedur kerja dan sistem informasi perusahaan.